

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk *output* sebuah sistem, tentunya bila sistem didalamnya telah berjalan dengan baik (Ekowati, 2003). Klinik Ultra Medica sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di Klinik Ultra Medica . Banyaknya variabel turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengelolaan data di Klinik Ultra Medica merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi.

Ada berbagai macam cara pencatatan rekam medis, salah satunya adalah cara tradisional yang mencatat manual dalam *form* yang berbentuk lembaran kertas. Cara ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah data lebih fleksibel dan atau mudah untuk menyimpan berkas. Kekurangannya yaitu: membutuhkan waktu yang tidak

sedikit untuk mencari data pasien dan rekam medis dapat dilakukan oleh siapapun, jadi keamanan maupun keaslian data dapat dipertanyakan kebenarannya.

Cara lainnya dalam mencatat manual yaitu terkomputerisasi, penyimpanan rekam medis yang digunakan bukan dalam bentuk lembaran kertas melainkan dalam komputer. Kelebihannya adalah lebih mudah dalam mencari informasi mengenai pasien, tidak membutuhkan ruang yang besar dalam penyimpanannya, lebih *simple*, meminimalisir redudansi / rangkap data dan mudah diolah.

Kekurangannya adalah jika komputer rusak atau hilang maka data dapat diprediksi hilang semua, bersifat tidak fleksibel karena mengacu pada satu sistem yang dibuat. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien.

Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan. Melihat situasi tersebut, penggunaan komputer dalam upaya membantu penanganan manajemen yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi, menjadi kebutuhan vital bagi Klinik.

Gambaran diatas menjadi pertimbangan penulis untuk membuat suatu sistem informasi yang sebelumnya belum pernah ada yang dapat membantu dalam menangani masalah tersebut dengan judul *“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI KLINIK ULTRA MEDICA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL”*, maka dengan *website* ini diharapkan proses pelayanan pasien akan semakin mudah, cepat dan akurat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat mempermudah dalam melakukan pendaftaran pasien?
2. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat mempermudah dokter dalam memberikan resep obat dan diagnosa pasien?
3. Bagaimana merancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pembuatan laporan rekam medis sesuai dengan data yang terekam?

C. Batasan Masalah

Pada perancangan dan pembuatan sistem ini mencakup banyak hal. Agar permasalahan tidak meluas maka perlu adanya batasan masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi ini tidak termasuk surat rujukan secara komputerisasi.
2. Tidak mencakup pemeriksaan di Laboratorium.
3. Menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*

D. Tujuan

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi yang dapat mempermudah dalam melakukan pendaftaran pasien
2. Merancang aplikasi yang dapat mempermudah dokter dalam memberikan resep obat dan diagnosa pasien

3. Merancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pembuatan laporan rekam medis sesuai dengan data yang terekam

E. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang diharapkan diantaranya adalah:

1. Mempermudah pendataan pasien, sehingga dapat mengurangi pemborosan biaya dan waktu dalam pengolahan data pasien secara manual.
2. Mempermudah memberikan informasi kepada masyarakat luas, yang dapat diakses secara *online*.

